

State Host and Investor Dispute

How to Win The Claim

The Issue

- Kewenangan mengatur negara
- Perlindungan terhadap kepentingan Investor untuk mendapatkan jaminan iklim bisnis yang stabil agar keuntungan investasi dapat diproyeksikan secara pasti

Bentuk-Bentuk Perbuatan Negara

- Expropriation
- Nationalization
- Destabilization

Business Climate

Affected to

Investors

Investor Protection

- Diplomatic Protection
- Ad-hoc Tribunal
- Multilateral Treaty or
Bilateral Investment
Treaty (State to State
Treaty)
- State- Investor Contract

Bentuk Perlindungan Dalam Treaty-Kontrak

- Perlindungan dari Nasionalisasi dan Perampasan
- Fair and Equitable Treatment (FET)
- Full Protection
- Free Tranfer of Means

Perlindungan Investasi Freeport?

Ekspekstasi Keuntungan yang Sah dan Masuk Akal

- Jaminan Pemasaran hasil produksi (Pasal 11)
- Fasilitas Import dan Reeksport (Pasal 12)
- Jaminan Perubahan Hukum hanya berlaku jika menguntungkan (terkait divestasi) (Pasal 24 (2) d)
- Jaminan Masa Kontrak (Pasal 31)

Melawan Kontrak Freeport

Riset Argumen

- *Facta Sunt Servanda*
Dilawankan dengan *Rebus Sic Stantibus*
- *Facta sunt Servanda* dapat diintervensi

Are they viable?

- So far pemerintah rasanya tidak pernah tidak akan mematuhi *facta sunt servanda*
- Are there fundamental circumstances changing?

Melawan Kontrak Freeport

Giri's Argument

- Argument is within the Contract framework (*facta sunt servanda* dihormati)
- Indonesia sudah follow FET

Questions?

- Apakah Perubahan UU dan dan Ketentuan lain telah mempengaruhi ekspektasi keuntungan yang sah dan masuk akal bagi Freeport (probably yes)
- Apakah Perubahan yang mempengaruhi ekspektasi keuntungan yang sah dan masuk akal telah dijalankan sesuai dengan FET?
- Dan apakah FET berlaku dalam kontrak freeport?
- FET belum jadi Customary International Law.